

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Sri Yuli Ayu Putri^{1*}, Rina Asmeri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

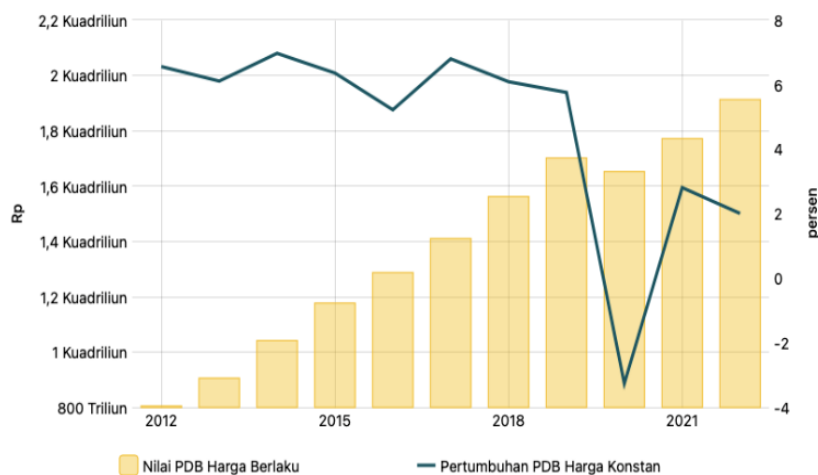
*Corresponding Author: sriyuliyuputri13@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Direvisi, 19/06/2024 Diterima, 10/07/2024 Dipublikasi, 22/07/2024	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, seperti struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional terhadap efisiensi investasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan linear berganda teknik analisis regresi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.
Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Efisiensi Investasi	Abstract <i>This research aims to determine the impact of ownership structure, such as managerial ownership structure and institutional ownership structure on investment efficiency. This research uses quantitative research methods with multiple linear regression analysis techniques. The sampling technique uses purposive sampling. The population and sample in this research are 6 construction companies listed on the BEI from 2019-2023. The results of this research prove that the managerial ownership structure and institutional ownership structure have a significant effect on investment efficiency.</i>
Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Investment Efficiency	

PENDAHULUAN

Efisiensi investasi merupakan suatu kegiatan investasi dimana investasi yang dilakukan sesuai dengan harapan perusahaan. Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami adanya suatu penyimpangan (Nathaniel, 2018). Efisiensi Investasi diakibatkan karna adanya kecenderungan perusahaan untuk menahan diri untuk tidak banyak melakukan proyek investasi. Suatu investasi bisa dikatakan efisien jika harapan tingkat investasi perusahaan tidak mengalami suatu penyimpangan, dalam artian perusahaan diharapkan bisa melakukan investasi secara optimal.

Pada era global saat ini salah satu masalah yang dihadapi setiap perusahaan jasa konstruksi adalah semakin ketatnya persaingan dalam organisasi. Dalam hal ini sumber daya manusia sangat memiliki peranan yang sangat penting dalam persaingan bisnis konstruksi saat ini.



Sumber : (databoks katadata, 2023)

Gambar 1. Pertumbuhan Industri Konstruksi

Fenomena Industri konstruksi seringkali mengalami fluktuasi, berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa sejak 2012, industri konstruksi belum pernah mengalami peningkatan pertumbuhan secara berturut turut. Pada tahun 2019, industri konstruksi terbilang berkembang dengan stabil. Pertumbuhan ini rupanya tidak berlangsung lama. Pada tahun 2020, sektor konstruksi sempat anjlok karena pandemi Covid-19. Menurut data industri research pertumbuhan industri pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Angka ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya khususnya pada masa pandemi di tahun 2020. Selanjutnya, nilai perusahaan pada sektor konstruksi kembali mengalami penurunan pada tahun 2022. Meskipun terdapat tantangan, namun peluang investasi di industri konstruksi masih ada dan akan terus berkembang. Terutama setelah bangkit dari krisis pandemi dengan capaian kontribusi yang signifikan dari industri konstruksi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022. Hal ini tentu menjadi titik balik pertumbuhan positif industri konstruksi di Indonesia kedepannya.

Kepemilikan saham manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen atau direktur perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional adalah kepemilikan jumlah saham perusahaan oleh institusi lain seperti perusahaan asuransi dan investasi, bank dan lembaga lainnya (Simanjuntak, 2015).

Dalam meningkatkan efisiensi investasi dibutuhkan struktur kepemilikan juga tata kelola yang baik dalam perusahaan. Struktur kepemilikan adalah mekanisme yang paling penting di dalam internal suatu tata kelola perusahaan untuk mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham. Struktur kepemilikan dapat didominasi oleh keluarga, baik keluarga pendiri perusahaan maupun yang bukan pendiri perusahaan yang terdiri atas suatu individu maupun kelompok kecil (Martatiana, 2021). Struktur kepemilikan dalam perusahaan meliputi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Dalam hubungan kerja terdapat perbedaan kepentingan (*agency conflict*) yang menyebabkan manajer tidak bertindak sesuai yang diharapkan oleh *principal* dan dapat menyebabkan biaya keagenan (*agency cost*) didalamnya. Untuk meminimalisir tindakan manajer yang bisa saja berdampak merugikan pihak pemegang saham, maka diperlukan adanya struktur kepemilikan yang dapat diandalkan untuk menjalankan fungsi sebagai pengawas dan pemilik.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen sekunder dengan meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis dan Studi Kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku, serta sumber bacaan lainnya yang memuat teori-teori yang berhubungan sebagai sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan metode kepustakaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang menggambarkan kegiatan atau keadaan di dalam perusahaan dan menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan dan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan konstruksi periode tahun 2019-2023 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs resminya www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menunjukkan angka yang pasti yang tergantung pada waktu pengumpulannya. Data ini termasuk tipe Data Time Series, yaitu data yang diambil dalam jangka waktu tertentu dan data yang dikumpulkan secara urut dalam waktu lebih dari satu tahun.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau sumber lain yang telah ada. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan pada periode 2019-2023 yang dirilis resmi oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduhnya dari situs web Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Populasi pada penelitian ini berjumlah 26 perusahaan.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Perbankan Yang Menjadi Populasi Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
5	FIMP	Fimperkasa Utama Tbk
6	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk
7	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
8	KRYA	Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
9	MTPS	Meta Epsi Tbk
10	MTRA	Mitra Pemuda Tbk
11	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk

12	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk
----	------	----------------------------

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

- Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten tercatat selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2023.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan (financial statement) secara lengkap selama tahun 2019-2023.
- Perusahaan konstruksi yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti.

Tabel 2. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
2	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
3	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
4	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
5	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk
6	TOTL	Total Bangun Persada Tbk

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini meneliti variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial (KM) dan Kepemilikan Institusional (KI). apakah berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Efisiensi Investasi (EI). Secara statistik dilakukan dengan pengujian baik secara parsial maupun secara simultan dengan model regresi dan menggunakan software SPSS 27.

Metode Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	30	.0005	.7830	.121797	.1992378
Kepemilikan Institusional	30	.1171	.7314	.583103	.1314817
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Pengolahan data spss 27, diolah oleh peneliti (2024)

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

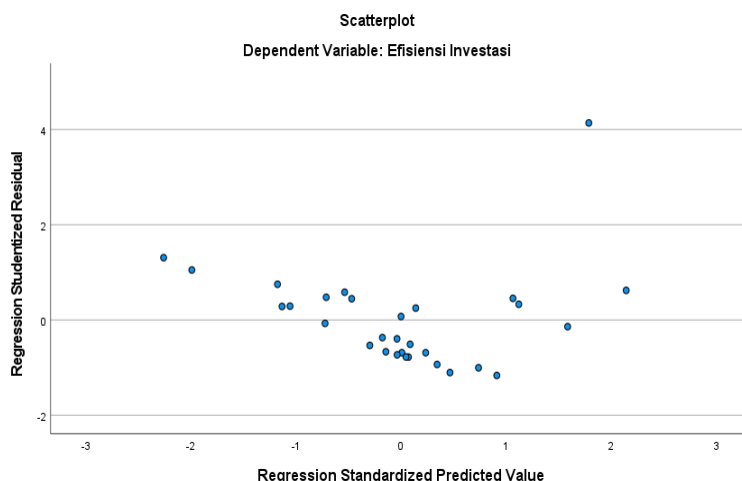
Tabel 4. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.91963096

Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.123
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

Sumber: Hasil Pengolahan data spss 27, diolah oleh peneliti (2024)

2) Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan data spss 27, diolah oleh peneliti (2024)

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

3) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615 ^a	.378	.306	9.420180	1.744

Sumber: Hasil Pengolahan data spss 27, diolah oleh peneliti (2024)

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-48.981	15.126	
	SKM	36.700	15.066	.647
	SKI	86.529	23.025	1.006

Sumber: Hasil Pengolahan data spss 27, diolah oleh peneliti (2024)

Hasil regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$EI = \alpha + \beta_1 SKM + \beta_2 SKI + e$$

$$EI = -48,981 + 36,700SKM + 86,529SKI + e$$

d. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.306	9.420180

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial
 b. Dependent Variable: Efisiensi Investasi
 Sumber: Hasil Pengolahan data spss 27, diolah oleh peneliti (2024)

e. Uji Signifikansi (Uji t)

Tabel 8. Uji t Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	-3.238	.003
1 SKM	2.436	.022
SKI	3.758	.001

a. Dependent Variable: Efisiensi Investasi
 Sumber: Hasil Pengolahan data spss 27, diolah oleh peneliti (2024)

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Secara Parsial Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Struktur Kepemilikan Manajerial (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,436 > t_{tabel} 2,055$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,022 < 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil olahan data, nilai saham manajerial seluruh perusahaan bernilai positif setiap tahunnya. Nilai saham manajerial positif dan signifikan, struktur kepemilikan manajerial dapat memberikan dorongan yang kuat bagi manajer untuk membuat keputusan investasi yang lebih efisien dan selaras dengan kepentingan pemegang saham lainnya serta berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanungkalit (2017) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Selanjutnya hasil dalam penelitian Anelia (2019) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Secara Parsial Terhadap Efisiensi Investasi

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Struktur Kepemilikan Institusional (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} 3,758 > t_{tabel} 2,055$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil olahan data, nilai saham institusional seluruh perusahaan bernilai

positif setiap tahunnya, terutama pada perusahaan JKON dan TOTL. Nilai saham institusional yang positif mencerminkan kehadiran investor yang kuat dan berpengaruh dalam struktur kepemilikan perusahaan. Kehadiran dan partisipasi aktif mereka dalam pengawasan, pengambilan keputusan, dan penerapan praktik tata kelola yang baik, semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanungkalit (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hasil dalam penelitian Nugraheni (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Dan penelitian Martatiyana (2021) juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan Manajerial (SKM) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 2,436 > t_{tabel} 2,055$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,022 < 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini membuktikan bahwa ketika manajemen memiliki saham di perusahaan, kepentingan mereka lebih selaras dengan kepentingan pemegang saham lainnya. H2 **“Diterima”**
2. Struktur Kepemilikan Institusional (SKI) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} 3,758 > t_{tabel} 2,055$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,001 < 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini membuktikan bahwa kehadiran investor institusional mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. H2 **“Diterima”**

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan, tidak hanya perusahaan konstruksi agar hasil penelitian ini dapat dibandingkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu penelitian dan menggunakan objek yang lain sehingga akan menghasilkan penelitian terbaru terkait efisiensi investasi. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen yang diduga memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi seperti tingkat suku bunga, hutang, serta inflasi dan memasukkan unsur variabel moderating atau intervening dalam penelitiannya. Pada uji koefisien determinasi didapatkan hasil penelitian sebesar 30,6% dimana ini berarti ada 69,4% faktor lain yang mempengaruhi Efisiensi Investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikarisma, M. D. (2020). Analisis Manfaat Hibah Kementerian Pertanian Terhadap Usaha Tani kakao Gumrih, Jembrana, Bali.
- Agustin, S. (2021). Pengaruh Rasio Lancar, Pengembalian Ekuitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Amrullah, Z., & Fatima, E. (2013). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan di Indonesia. Skripsi Universitas Indonesia.
- Anelia, F. L. (2019). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP EFISIENSI INVESTASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017). Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Anugrah, A. R. (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kepemilikan Keluarga, Dan Board Diversity Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Keluarga di Sektor Manufaktur Tahun 2018-2021.
- Ashbaugh, H., Collins, D. W., Lafond, R., Basu, S., Benston, G., Johnson, B., Kolaskinski, A., Kothari, S. P., Rego, S., Ronen, J., & Waymire, G. (2004). Corporate Governance and the Cost of Equity Capital We would like to thank. December.
- Assyafa, M. M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pt Pln (Persero) Ulp Tulung, Klaten. In *Angewandte Chemie Intern*, 6(11), 951–952 (Vol. 3, Issue 1).
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). Title How does financial reporting quality relate to investment efficiency? Rights Creative Commons: Attribution 3.0 Hong Kong License. *Journal Of Accounting And Economics*, 48(2–3), 112–131.
- Chairunisa, D. U. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Satuan Tekad Menuju Indonesia Sehat*.
- Chen, F., Hope, O.-K., Li, Q., & Wang, X. (2010). Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Private Firms in Emerging Markets.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2016). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8.
- Efendi. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Instalasi Listrik Untuk Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Di Industri.
- Febrita, R. E. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. 6(2).
- Fitriana, A. I., & Febrianto, H. G. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(2).
- Hamdani, A., & Yafeh, Y. (2013). Institutional investors as minority shareholders. *Review of Finance*, 17(2), 691–725.
- Hodgson, T. M., Breban, S., Ford, C. L., Streatfield, M. P., & Urwin, R. C. (2000). The concept of investment efficiency and its application to investment management structures. *British Actuarial Journal*, III(6), 451–545.
- Hotmaida, A. Z. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).

- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriani, N. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis komputer Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ekspedisi DI Bandar Lampung*. IIB DARMAJAYA.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303.
- Kaidu, T. (2019). *Analisis Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Organisasi*. UAJY.
- Kartikasari, E. D., Dewi, A., & Sulton, M. (2022). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 940–947.
- Majid, I. (2023). *Analisis Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Jatuh Tempo Hutang dan Kualitas Laba Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)*. Doctoral Dissertation, UNSADA.
- Marsya, M., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 43–53.
- Martatiyana, S. N. (2021). *Pengaruh kualitas laporan keuangan, struktur kepemilikan, dan debt maturity terhadap efisiensi investasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2016-2018)*. UNIVERSITAS MURIA KUDUS.
- Nasution, S. (2018). *Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Riau.
- Natasia, W., & Wahidahwati, W. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(12), 1–21.
- Nathaniel, A. S. (2018). *Pengaruh Maturitas Utang, Tangibilitas, Kepemilikan Asing, Frekuensi Pertemuan Komite Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Nugraheni, R. P. (2023). *Analisis Pengaruh Debt Maturity dan Ownership Structure Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Gadjah Mada.
- Peri, A. O., Wijaya, H., & Natalia, K. (2023). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 123–129.
- Purnomo, Po. R. (2017). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Maturitas Utang, Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen Terhadap Efisiensi Investasi*.
- Putra, G. D., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 828–851. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p02>
- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (2014). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan*

- Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.
- Rahmayanti, A. N. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sustainability Report dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia dan Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2019). Universitas Jenderal Soedirman.
- Ramadhan, R. C. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sihassale, D. C., Sulistyono, S., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i1.4209>
- Simanungkalit, E. R. (2017). Pengaruh Tata kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 179–199.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 87.
- Sunardi. (2011). Pengaruh Pemberian Posisi Kepala Terhadap Tekanan Intra Kranial Pasien Stroke Iskemik di RSCM Jakarta. *Jurnal Publikasi Dan Komunikasi Karya Ilmiah Bidang Kesehatan*, 216, 1–5.
- Sundari, B. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Suyono, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Soedirman, J. (2017). BEBAGAI MODEL PENGUKURAN EARNINGS MANAGEMENT: MANA YANG PALING AKURAT. In Dechow & Dichev model. De Angelo model.
- Verawaty, V., Wahasusmiah, R., Anggraini, N., & Merina, C. I. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderating. 4(1).
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26.

www.idx.co.id